

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia masih terus melakukan pembangunan guna menghadapi tantangan untuk menyusul ketertinggalan dari negara maju lainnya. Dalam pembangunannya tersebut, Indonesia mengembangkan konsep pembangunan yang bertumpu pada sumber daya manusia (SDM) nya. Dalam peningkatan SDM terdapat minimal empat kebijakan pokok, salah satunya adalah peningkatan kualitas hidup yang mencakup kualitas manusianya seperti jasmani dan rohani, serta kualitas kehidupannya seperti perumahan dan permukiman yang sehat (Aryo, 2020). Hal itu berkorelasi dengan kesehatan yang jika mengacu pada Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 maka kesehatan diartikan sebagai suatu keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2021). Demi mengupayakan peningkatan SDM tersebut, Kemendikbudristek (2022) mengusung Program Sekolah Sehat yang mana pada 23 Agustus 2022 dimulai kampanye Sekolah Sehat dengan tema Revitalisasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Program Sekolah Sehat merupakan ajakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi kepada satuan pendidikan untuk memperhatikan kembali kesehatan anak saat dimulainya pembelajaran tatap muka. Fokusnya adalah kepada 3 tujuan yang ingin diwujudkan, yaitu Sehat Bergizi, Sehat Fisik, dan Sehat Imunisasi. Demi mencapai tujuan tersebut, terdapat lima sasaran dari Revitalisasi UKS, yaitu Sekolah Dasar (SD) seluruh Indonesia, pendidik dan tenaga kependidikan, tim pembina dan pelaksana UKS, orang tua, serta masyarakat (Kemendikbudristek, 2022a). Revitalisasi UKS itu sendiri berarti mengaktifkan kembali kegiatan UKS, yakni Trias UKS yang terdiri dari Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat yang dinyatakan belum memberikan dampak signifikan terhadap upaya meningkatkan status kesehatan warga sekolah (Kemendikbudristek, 2022b).

Pentingnya peran UKS dalam mewujudkan tujuan atau prioritas dari program Sekolah Sehat pun didasari oleh kondisi kesehatan anak yang memprihatinkan, dimana 11-78% anak mengonsumsi makanan berisiko setiap harinya, lalu terkait dengan status gizi dinyatakan bahwa sebanyak 26% anak usia 5-14 tahun mengalami anemia, 9% kurus, 17% obesitas, dan 26% stunting. Selain itu, diperlukan pula peran UKS terkait dengan kebersihan diri dan aktivitas fisik, dimana berdasarkan data terdapat 45% anak tidak mencuci tangan dengan benar, 98% tidak menggosok gigi sesuai waktu yang dianjurkan, dan 57% kurang aktivitas fisik. Berbagai permasalahan itu menjadi hal yang harus sekolah perhatikan saat dimulainya pembelajaran tatap muka sehingga UKS berperan penting dalam hal tersebut (Kemendikbudristek, 2022b). Hal tersebut pun sejalan dengan hasil penelitian oleh Nuranisa & Slagian (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara obesitas dengan aktivitas fisik pada anak usia Sekolah Dasar yang mana aktivitas fisik merupakan salah satu kegiatan UKS sehingga diperlukan optimalisasi kegiatan oleh UKS tersebut.

Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar, khususnya saat Pembelajaran Tatap Muka semasa pandemi Covid-19, berdasarkan pedoman oleh Supriyatno, Tafiati, et al., (2021) meliputi Trias UKS yang terdiri dari tiga program utama, yakni Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat, dimana ketiga program tersebut memiliki ragam kegiatan yang menunjang pelaksanaan UKS. Dalam hal terkait dengan prioritas dari program Sekolah Sehat, terdapat beberapa kegiatan dari ketiga program utama Trias UKS yang pelaksanaannya berkaitan erat, yakni Penjaringan Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan Berkala, Pendidikan Gizi, Aktivitas Fisik, serta Imunisasi.

Sekolah Dasar X merupakan sekolah dasar yang telah mengadakan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sejak tahun didirikannya, yakni 1991. Sekolah yang berdomisili di Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta ini merupakan sekolah dasar yang telah terakreditasi A dan menjadi salah satu sekolah yang banyak diminati dengan jumlah murid pada tahun 2022 mencapai 429 siswa dan juga seringkali menjadi sekolah rujukan untuk acara dari berbagai instansi pemerintah, seperti kecamatan di wilayahnya yang ditujukan untuk Sekolah Dasar. Selama masa pandemi Covid-19 pun SD X tetap banyak diminati dan terus

menerapkan peraturan-peraturan terbaru akan metode pelaksanaan sekolah. SD X pun telah turut serta dalam pendataan program Sekolah Sehat.

Sehubungan dengan keikutsertaan SD X dalam program Sekolah Sehat, peneliti melakukan studi pendahuluan yang mana pengurus UKS SD X menyatakan bahwa kegiatan UKS yang berorientasi pada tujuan dari program Sekolah Sehat telah mulai dilaksanakan setelah UKS tersebut vakum sejak adanya Pandemi Covid-19. Selain itu pun belum ada penelitian sebelumnya mengenai evaluasi kegiatan UKS yang berorientasi pada prioritas dari Program Sekolah Sehat tahun 2022 di Sekolah Dasar X. Maka dari itu, penulis berkeinginan untuk mengevaluasi kegiatan UKS di SD X, khususnya terkait dengan kegiatan Penjangkaran Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan Berkala, Pendidikan Gizi, Aktivitas Fisik, serta Imunisasi yang mana berkaitan dengan tiga prioritas dari program Sekolah Sehat tahun 2022.

I.2 Rumusan Masalah

UKS merupakan salah satu elemen dari satuan pendidikan yang penting untuk dijalankan program dan kegiatannya demi tercapainya tujuan dari UKS itu sendiri. Saat ini, pemerintah mencanangkan program Sekolah Sehat dengan tema Revitalisasi UKS yang mana berarti peran UKS penting untuk keberhasilan program tersebut. Sejalan dengan dimulainya program tersebut di Sekolah Dasar maka penulis ingin mengevaluasi pelaksanaan terhadap kegiatan yang terkait dengan tujuan atau prioritas dari program Sekolah Sehat, yaitu Penjangkaran dan Pemeriksaan Kesehatan Berkala, Pendidikan Gizi, Aktivitas Fisik, serta Imunisasi pada Sekolah Dasar X yang merupakan sekolah aktif dan sering menjadi rujukan berbagai acara untuk Sekolah Dasar di wilayahnya.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD X yang berkaitan dengan prioritas dari program Sekolah Sehat tahun 2022.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Penjaringan Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan Berkala
- b. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Pendidikan Gizi UKS di SD X dalam mewujudkan Sehat Bergizi sebagai prioritas program Sekolah Sehat.
- c. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Aktivitas Fisik UKS di SD X dalam mewujudkan Sehat Fisik sebagai prioritas program Sekolah Sehat.
- d. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Imunisasi UKS di SD X dalam mewujudkan Sehat Imunisasi sebagai prioritas program Sekolah Sehat.
- e. Mengetahui upaya perwujudan program Sekolah Sehat berdasarkan pelaksanaan dari kegiatan Penjaringan Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan Berkala, Pendidikan Gizi, Aktivitas Fisik, dan Imunisasi.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan
Penelitian ini menghasilkan informasi dan referensi terbaru terkait evaluasi kegiatan UKS di Sekolah Dasar yang berkenaan dengan prioritas program Sekolah Sehat tahun 2022.
- b. Manfaat Bagi Instansi Pendidikan
Penelitian ini dapat menjadi referensi kepustakaan Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana terkhusus tentang evaluasi kegiatan UKS di Sekolah Dasar yang berkaitan dengan prioritas program Sekolah Sehat tahun 2022.

I.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Sekolah Dasar Negeri X
Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi dan tolok ukur terkait dengan pelaksanaan kegiatan UKS demi mewujudkan tujuan dari program Sekolah Sehat.

b. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh semasa perkuliahan dan bisa menambah pengalaman, pengetahuan serta pemahaman terkait bahasan yang diteliti.

I.5 Ruang Lingkup

Desain penelitian deskriptif dengan metode kualitatif ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan UKS di Sekolah Dasar X dalam penerapan program Sekolah Sehat. Penelitian yang dilaksanakan pada bulan November – Desember 2022 ini dilakukan atas dasar pentingnya peran UKS dalam perwujudan program Sekolah Sehat di SD X yang merupakan sekolah dasar dengan tinggi peminat dan seringkali dijadikan sekolah rujukan di wilayahnya sehingga dapat menjadi percontohan akan perwujudan dari program Sekolah Sehat tahun 2022. Informan penelitian ini adalah pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan UKS di SD X, yaitu Ketua dan anggota Tim Pelaksana UKS, Wakil Kepala Sekolah SD X, Ketua Komite SD X, dan perwakilan siswa SD X. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan observasi dengan form ceklis yang berpedoman pada Modul Implementasi UKS di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Penerapan Trias UKS dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi. Selain itu, peneliti melakukan dokumentasi dan perekaman suara saat sesi wawancara.